

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Fungsi Manajemen Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan manajemen yang merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan PT Nusa Alam Lestari.

Tanpa Implementasi Fungsi Manajemen Produksi yang baik maka tidak akan efektif dan efisien PT Nusa Alam Lestari dalam memproduksi batu bara dan mencapai tujuannya.

Terdapat empat kegiatan fungsi manajemen produksi pada PT Nusa Alam Lestari yaitu sebagai berikut;

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dirancang se efektif dan se efisien mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebelum melakukan produksi agar tujuan dapat tercapai sesuai target.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penetapan kedudukan jabatan karyawan berdasarkan standar PT Nusa Alam Lestari dan berdasarkan ketetapan ilmu pertambangan yang akan dipertanggung jawabkan oleh pegawai tersebut dalam pelaksanaan tugasnya.

3. Penerapan (*Actuating*)

Penerapan merupakan kegiatan yang menggerakkan pegawai agar bekerja sesuai tugas dan tanggung jawab posisi jabatan masing-masing agar tercapainya tujuan

perusahaan. Kepemimpinan masing-masing posisi sangat berperan penting dalam proses penerapan ini.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses menilai dan memperhatikan kegiatan sudah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan atau belum, jika kegiatan belum dilaksanakan sesuai ketetapan dan tanggung jawab kedudukan jabatan masing-masing pegawai maka atasan yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut berhak melakukan Surat Peringatan (SP) hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pegawai.

### 5.2 SARAN

Agar Implementasi Fungsi Manajemen terlaksana dengan baik maka atasan yang bertanggung jawab atas kegiatan produksi sesuai tanggung jawabnya maka diperlukan untuk lebih ketat lagi memperhatikan proses kegiatan dalam penerapan tugas dan tanggung jawab serta dibutuhkan kesadaran diri masingmasing karyawan dalam penerapan tugas dan tanggung jawab dan kesadaran akan keselamatan kerja agar tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien tanpa menimbulkan masalah Internal.

Adapun masalah Eksternal seperti cuaca yang cukup menghambat waktu dan proses produksi, maka pekerja disarankan untuk lebih lincah dalam menghadapi masalah cuaca agar tidak mudah terjadinya longsor yang akan menghambat proses produksi yang efektif dan efisien.